

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kendaraan adalah sarana atau alat untuk memindahkan barang ataupun manusia untuk memudahkan kegiatan sehari-hari. Untuk mewujudkan keselamatan dan kenyamanan pengendara dan mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor perlu adanya suatu unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab untuk melakukan uji tipe kendaraan dari aspek teknis hingga keselamatan jalan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2018 Tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor, uji tipe kendaraan bermotor adalah pengujian yang dilakukan terhadap fisik kendaraan bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan sebelum kendaraan bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta kendaraan bermotor yang dimodifikasi.

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) adalah unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan uji tipe terhadap kendaraan bermotor yang akan dibuat secara massal dan mobil yang akan diimpor ke Indonesia untuk digunakan. Sertifikat Uji Tipe, yang merupakan produk dari layanan yang diberikan oleh Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berupa resume yang menjadi landasan keluarnya SRUT oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Berkaitan dengan hal tersebut Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif melaksanakan kegiatan magang 1 di Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Bekasi. Kegiatan tersebut untuk dilaksanakan untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja.

I.2. Tujuan

Tujuan Pelaksanaan PKP adalah untuk :

1. Mengetahui prosedur Uji Tipe Kendaraan Bermotor;
2. Mengetahui pelayanan pengujian di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor;
3. Mengetahui sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

I.3. Manfaat

Pelaksanaan magang 1 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain :

I.3.1. Manfaat bagi Taruna

Manfaat bagi Taruna yang melaksanakan PKP yaitu :

1. Mengetahui pelayanan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor;
2. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan;
3. Mengetahui tentang proses uji tipe kendaraan bermotor;
4. Mengetahui tentang Sertifikat Uji Tipe kendaraan bermotor;
5. Mengetahui tentang pengujian sampel kendaraan bermotor.

I.3.2. Manfaat bagi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor

1. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelayanan kedepan;
2. sistem pelayanan dibagian seksi pelayanan.

I.3.3. Manfaat bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

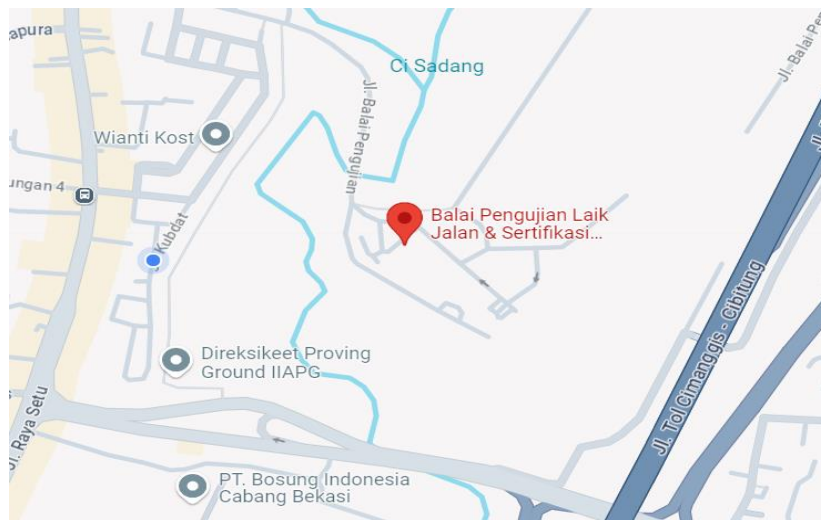
1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
2. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Teknologi Otomotif.

I.4. Ruang lingkup

Kegiatan yang dilakukan selama mengikuti Praktek Kerja Profesi adalah mempelajari dan mematuhi tata tertib yang berlaku di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Dalam hal ini, penulis memilih lokasi PKP di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor maka kegiatan yang harus dilakukan selama pelaksanaan Praktek Kerja Profesi yaitu meliputi pengujian tipe dan pengujian sampel kendaraan bermotor.

I.5. Waktu dan tempat pelaksanaan PKP

Penulis memilih lokasi magang 1 di kantor Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Pelaksanaan PKP dimulai dari tanggal 9 September 2024 sampai dengan 9 Oktober 2024 . Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan dalam waktu hari kerja yaitu senin sampai dengan jumat dengan rincian waktu pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB.



Gambar I. 1 Peta Lokasi BPLJSKB

(<https://maps.app.goo.gl/qxPTzBey7pbNWWqQA>)

I.6. Sistematika penulisan

Penulisan laporan PKP pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang.

Bab II : Gambaran Umum

Pada bab ini penyusunan menguraikan tentang sejarah dan perkembangan lokasi (instansi), profil (instansi), kelembagaan dan fasilitas sarana dan prasarana.

Bab III : Sistem Layanan Operasional

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang uji tipe, uji sampel, uji parsial, uji konversi, dan permohonan pengajuan SRUT dan rubah bentuk kendaraan bermotor yang dilakukan di BPLJSKB

Bab IV : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang pemenuhan ketentuan perundangan, prosedur

identifikasi resiko, analisis penilaian resiko, pengendalian resiko, dan penerapan tanggap darurat.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing – masing bab diatas.

Daftar Pustaka

Lampiran